

**MODEL PENGUKURAN LEMBAGA WAKAF DENGAN
PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*
(ESG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**



oleh:

**MIR'ATUN NISA'
NIM: 041811433063**

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**MEASUREMENT MODEL OF WAQF INSTITUTIONS WITH
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) APPROACH**

THESIS

**SUBMITTED IN PARTIAL FULFILMENT OF THE REQUIREMENTS
FOR BACHELOR DEGREE OF ISLAMIC ECONOMICS**



By:

MIR'ATUN NISA'

NIM: 041811433063

**ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 3 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A)

NIP. 197604132002121003

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
MODEL PENGUKURAN LEMBAGA WAKAF DENGAN PENDEKATAN
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)
DIAJUKAN OLEH :
MIR'ATUN NISA'
NIM : 041811433063

Telah disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A
NIP. 197604132002121003

TANGGAL 6 DESEMBER 2022

Koordinator Program Studi,



Bayu Arie Fianto, SE., MBA., Ph.D.
NIP. 198502102010121004

TANGGAL 6 DESEMBER 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Mir'atun Nisa' 041811433063) menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta saksi-saksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 2 Oktober 2022



Mir'atun Nisa'

NIM. 041811433063

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat berada di tahapan ini dan telah menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam juga selalu dilimpahkan kepada rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat nya. Skripsi dengan judul “Model Pengukuran Lembaga Wakaf dengan Pendekatan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG)” ini ditulis sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Universitas Airlangga. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi sarana dakwah Ekonomi Islam untuk skala yang lebih luas.

Selama penulisan skripsi penulis dibantu oleh banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai manusia biasa penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir dan mengirimkan begitu banyak orang baik dalam hidup penulis. Secara tertulis, penulis ingin menyampaikan terima kasih terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. Dian Agustina, SE., M.SI., Ak, CMA, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si, selaku Ketua Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
3. Bayu Arie Fianto, SE., MBA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
4. Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak pengetahuan baru, berbagai saran yang membangun, dan kesempatan untuk belajar lebih banyak kepada penulis selama proses bimbingan skripsi ini berlangsung.
5. Dr. Ririn Tri Ratnasari., S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai dukungan pada penulis selama menjadi mahasiswa aktif di Universitas Airlangga.

6. Dr. Tika Widiastuti., S.E., M.Si, Bapak Muhammad Ubaidillah Al Mustofa, B.Sc., M.SEI, dan seluruh tim riset yang telah memberikan kesempatan untuk belajar lebih dalam lagi terutama terkait berbagai topik yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
7. Keluarga besar Bani Abdul Adhim yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, dan kepercayaannya sehingga penulis bisa terus berjuang sampai di tahap ini.
8. Sahabat selama kuliah, Yunita, Aulia, Dini, Clarissa, Rusi, Sasa, Izza, Mita, yang telah berbagi banyak sekali hal selama 4 tahun kebelakang.
9. Keluarga Besar FALCON (*Fii Amanillah Economist*) yang merupakan teman-teman seperjuangan di Ekonomi Islam 2018, atas berbagai warna dan kisah yang telah diukir bersama.
10. Seluruh Sahabat dan saudara-saudari di Pesantren Qur'an Airlangga, UKMKI UNAIR, MOSAIC FEB UNAIR, HIMA EKIS UNAIR, BMKA Salman ITB, serta seluruh *partner* tim selama mengikuti kompetisi akademik/lomba, yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah menjadikan kehidupan kuliah penulis lebih bermakna.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat kepada banyak pihak. Semoga akhir dari perjalanan penulis di jenjang S1 ini bisa memberikan manfaat bagi diri penulis sendiri dan orang-orang disekitar. Serta Allah mudahkan jalan untuk berbagai *ikhtiar* dan usaha yang akan dijalankan di masa mendatang. *Aamiin*. Sekali lagi, disampaikan *Jazakumullah Khairan Katsiran*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Surabaya, 25 November 2022

Mir'atun Nisa'

**MODEL PENGUKURAN LEMBAGA WAKAF DENGAN PENDEKATAN
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG)**

Mir'atun Nisa'

ABSTRAK

Isu keberlanjutan (*sustainability*) kini menjadi topik yang banyak dipertimbangkan dalam berbagai sektor termasuk ekonomi. Saat ini berbagai instansi terutama yang bergerak di bidang bisnis dituntut untuk menyelaraskan aktivitas usahanya agar sesuai dengan asas berkelanjutan yang memperhatikan beberapa aspek seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Setelah berkembang pesatnya penelitian dan kebijakan terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs), kini masyarakat juga mulai mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG). ESG bertujuan mengukur kesesuaian aktivitas perusahaan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Namun saat ini ESG baru digunakan pada instansi bisnis dan belum terdapat model pengukuran khusus untuk lembaga sosial, termasuk Lembaga wakaf. Padahal lembaga wakaf juga harus turut memperhatikan dampak keberlanjutannya serta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode *Research and Development*, penelitian ini berusaha mengkaji kesesuaian Lembaga wakaf dengan aspek ESG dan menyusun model pengukurannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bukti empiris keterkaitan aktivitas lembaga wakaf dengan Aspek ESG. Sedangkan dari hasil pengujian yang dilakukan pada lembaga Wakaf LMI, ditemukan bahwa aktivitas lembaga maupun program telah sesuai dengan ESG berdasarkan model pengukuran yang disusun.

Keyword : Wakaf, ESG, Keberlanjutan, Model Pengukuran

**WAQF INSTITUTION MEASUREMENT MODEL WITH
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) APPROACH**

Mir'atun Nisa'

ABSTRACT

Issues related to sustainability now become a topic that has been widely considered in various sectors, including the economy. Currently, various agencies, especially those engaged in the business sector, are required to align their business activities so that they are in accordance with the principles of sustainability which pay attention to several aspects such as social and environmental responsibility (TJSL). After the rapid development of research and policies related to Sustainable Development Goals (SDGs), now people are also starting to consider Environmental, Social, Governance (ESG) aspects. ESG aims to measure the suitability of company activities with environmental, social and governance aspects. However, currently ESG is only used in business institutions and there is no specific measurement model for social institutions, including waqf institutions. Even though waqf institutions must also pay attention to their sustainability impacts and to increase public trust. Through a qualitative approach using Research and Development method, this study attempts to examine the suitability of waqf institutions with the ESG aspects and develop a measurement model. The results of this study indicate that there is empirical evidence of the link between the activities of waqf institutions and the ESG Aspect. Meanwhile, from the results of testing conducted at the LMI Waqf institution, it was found that the activities of the institution and program were in accordance with the ESG based on the measurement model compiled.

Keyword : *Waqf, ESG, Sustainability, Measurement Model*

(ESG) نموذج قياس مؤسسات الوقف باستخدام المناهج البيئية والاجتماعية والحوكمة

Mir'atun Nisa'

الملخص

القضايا المتعلقة بالاستدامة هي الآن موضوع يتم النظر فيه على نطاق واسع في مختلف القطاعات ، أصبحت قضية الاستدامة الآن موضوعًا يتم النظر فيه على نطاق واسع في مختلف القطاعات ، بما في ذلك الاقتصاد. في الوقت الحالي ، يُطلب من الوكالات المختلفة ، وخاصة تلك العاملة في قطاع الأعمال ، مواءمة أنشطتها التجارية بحيث تتماشى مع المبادئ المستدامة التي تولي اهتمامًا لعدة جوانب مثل المسؤولية بعد التطور السريع للبحوث والسياسات المتعلقة بأهداف التنمية المستدامة (TJSL) الاجتماعية والبيئية ESG تهدف (ESG) بدأ الناس الآن أيضًا في النظر في الجوانب البيئية والاجتماعية والحوكمة (SDGs) إلى قياس مدى ملاءمة أنشطة الشركة مع الجوانب البيئية والاجتماعية والحوكمة. ومع ذلك ، يتم استخدام حاليًا في مؤسسات الأعمال فقط ولا يوجد نموذج قياس محدد للمؤسسات الاجتماعية ، بما في ذلك ESG مؤسسات الوقف. على الرغم من أنه يجب على مؤسسات الوقف أيضًا الانتباه إلى آثارها على الاستدامة وزيادة ثقة الجمهور. من خلال نهج نوعي باستخدام أسلوب البحث والتطوير ، تحاول هذه الدراسة فحص وتطوير نموذج قياس. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود دليل ESG مدى ملاءمة مؤسسات الوقف مع جانب وفي الوقت نفسه ، من (ESG) عملي على العلاقة بين أنشطة مؤسسات الوقف والجانب البيئي والاجتماعي الوقفية ، تبين أن أنشطة المؤسسة والبرنامج كانت متوافقة LMI نتائج الاختبارات التي أجريت في مؤسسة بناءً على نموذج القياس الذي تم تجميعه ESG مع.

الكلمات المفتاحية: الوقف ، الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية ، الاستدامة ، نموذج القياس

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian

dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	’	Apostrof
14	ص	ṡ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. **Ta marbutah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *maka ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h).

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ʿ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. ***Hamzah***

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'an), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

9. ***Lafz al-Jalalah* (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t)

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kesenjangan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ringkasan Metode Penelitian	6
1.5 Ringkasan Hasil Penelitian	7
1.6 Kontribusi Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Wakaf dan Keuangan Sosial Islam	10
2.1.2 Wakaf dan Keberlanjutan (Sustainability)	12
2.1.3 Konsep ESG dan kaitannya dengan SDGs	14
2.1.4 Konsep ESG dan Tinjauan Syariah	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23

3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Tahapan Penelitian	25
3.5 Teknik Validasi Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
4.1 Keterkaitan wakaf dengan aspek Environment, Social Governance (ESG)	28
4.1.1 Wakaf dan Aspek Environment (Lingkungan)	29
4.1.2 Wakaf dan Aspek Social (Sosial)	30
4.2 Model pengukuran lembaga wakaf dengan Pendekatan ESG	31
4.2.1 Penyusunan Indikator dan Referensi	31
4.2.2 Model Pengukuran dan Skala Kesesuaian Lembaga Wakaf dengan Aspek ESG	33
4.2.3 Proses Penilaian menggunakan Model yang disusun	38
4.3 Hasil Penilaian dan Evaluasi Program Lembaga Wakaf dengan Aspek ESG	39
4.3.1 Profil Lembaga	39
4.3.2 Hasil Pengukuran Lembaga dengan Model yang disusun	43
4.3.3 Analisis Hasil dan Saran Pengembangan Lebih Lanjut	44
4.3.3.1 Aspek Environment (Lingkungan)	44
4.3.3.2 Aspek Social (Sosial)	46
4.3.3.3 Aspek Governance (Tata Kelola)	47
4.3.4 Kesimpulan Pengukuran pada Wakaf LMI	48
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo LMI dan Wakaf LMI

41

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lembaga Wakaf dan Jenis Program yang dijalankan	13
Tabel 2. 2 Irisan SDGs dan ESG	15
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	20
 Tabel 3. 1 Laporan & Pedoman pengukuran ESG yang dikeluarkan berbagai Instansi	 24
 Tabel 4. 1 Ringkasan Faktor yang Dipertimbangkan di setiap Aspek ESG	 28
Tabel 4. 2 Contoh empiris relevansi aktivitas lembaga/program dengan faktor terkait aspek Lingkungan	29
Tabel 4. 3 Contoh empiris relevansi aktivitas lembaga/program dengan faktor terkait aspek Sosial	30
Tabel 4. 4 Contoh empiris relevansi aktivitas lembaga/program dengan faktor terkait aspek tata kelola	31
Tabel 4. 5 Referensi Indikator Pengukuran yang Disusun	31
Tabel 4. 6 Model dan Indikator Pengukuran Kesesuaian Lembaga Wakaf dengan Aspek Environmental	34
Tabel 4. 7 Model dan Indikator Pengukuran Kesesuaian Lembaga Wakaf dengan Aspek Social	35
Tabel 4. 8 Model dan Indikator Pengukuran Kesesuaian Lembaga dengan Aspek Governance	37
Tabel 4. 9 Tabulasi data dan perhitungan kesesuaian Wakaf LMI dengan model yang disusun	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pengujian pakar	58
Lampiran 2 : Hasil Pengujian ke Lembaga	61
Lampiran 3 : Informasi penguat jawaban skala kesesuaian dari Informan	71
Lampiran 4 : Dokumen dan Data Penguat Jawaban Informan	73
Lampiran 5 : Dokumentasi Pengujian	74